

# PENJUALAN DAN PEMBELIAN BARANG PADA TOKO CITRA UTAMA FURNITURE DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK

**Doni Afdulah<sup>1)</sup>, Hestya Patrie<sup>2)</sup>**

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur  
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260  
E-mail: [doniafdulah7@gmail.com](mailto:doniafdulah7@gmail.com)<sup>1)</sup>, [hestya.ubl@gmail.com](mailto:hestya.ubl@gmail.com)<sup>2)</sup>

*Toko Citra Utama Furniture adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri furniture. Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini sangatlah cepat telah membawa pengaruh besar bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya, informasi yang telah berperan penting dalam aspek kehidupan terutama bagi yang sedang menekuni dunia bisnis. Toko Citra Utama Furniture dalam melakukan aktivitas usahanya terdapat kekurangan dalam kinerja diantaranya proses pencatatan dan pencarian data, stok barang tidak terkontrol dengan baik, tidak adanya surat jalan, kesalahan pemberian harga, tidak ada pengarsipan data penjualan dan pembelian. Untuk mengatasi masalah yang ada pada Citra Utama Furniture maka dibutuhkan sistem informasi yang terkomputerisasi pada sistem yang sudah berjalan. Pada penelitian ini jenis metode yang akan digunakan oleh penulis adalah metode wawancara, metode kepustakaan, metode observasi dan analisa dokumen kepada pihak Citra Utama Furniture. Penulis akan memberikan alternatif pemecahan masalah berupa rancangan yang sudah terkomputerisasi menggunakan rancangan program berupa Visual Studio 2008 dan database MySql. Oleh karena itu diharapkan rancangan ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada serta dapat meningkatkan kinerja secara cepat di Toko Citra Utama Furniture.*

**Kata kunci:** sistem informasi penjualan dan pembelian, metodologi berorientasi obyek, citra utama furniture

## 1. PENDAHULUAN

Pada zaman era globalisasi ini informasi yang berperan penting dalam semua aspek kehidupan terutama bagi yang menekuni dunia bisnis. Kegiatan pencatatan data Penjualan dan Pembelian pada toko citra utama furniture kurang efisien dan masih dilakukan secara manual, Pekerjaan yang dilakukan masih belum terkomputerisasi, akibatnya masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan serta kesulitan dalam penyajian data dan laporan. Beragam permasalahan menuntut toko citra utama furniture dapat mengelola data lebih efisien, praktis dan memuaskan. Oleh karena itu penulis akan memberikan masukan dengan melakukan analisa terhadap kekurangan yang perlu diperbaiki dari sistem penjualan dan pembelian. Dengan mengetahui kelemahan sistem yang ada pada toko citra utama furniture maka untuk menyusun penelitian ini penulis akan mengambil judul “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Barang Pada Toko Citra Utama Furniture Dengan Metodologi Berorientasi Obyek”. Toko Citra Utama Furniture melakukan pengolahan data pada sistem penjualan dan pembelian masih menggunakan sistem yang manual, sehingga masalah dalam pengolahan data kurang efisien dalam menyajikan informasi. Adapun beberapa masalah yang dihadapi oleh toko adalah sebagai berikut:

- a) Tidak adanya bukti transaksi retur, yang menyebabkan informasi untuk mengetahui retur barang menjadi sulit.
- b) Tidak ada laporan pengiriman barang sehingga tidak ada pencatatan pengiriman barang.

- c) Tidak ada laporan pesanan sehingga tidak diketahui informasi pelanggan yang memesan barang.
- d) Tidak terdokumentasi dengan rapih, yang menyebabkan kurangnya informasi data penjualan dan pembelian barang.
- e) Tidak adanya pengarsipan data pada transaksi penjualan dan pembelian sehingga tidak memiliki data stok barang.

Di dalam perancangan sistem informasi terdapat konsep yang akan dijadikan sebagai panduan dan landasan, konsep tersebut merupakan teori yang akan berhubungan dengan perancangan sistem serta pemecahan masalah yang ada. Lebih lanjut mengenai sistem adalah sebagai berikut:

Konsep Dasar Sistem Informasi Menurut [1] “Sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi)”.

Konsep Dasar Perancangan Sistem Menurut [2] “Sistem informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna”.

Pengertian Penjualan Barang Menurut [3] “sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengolah data-data terkait dengan kegiatan penjualan baik dari transaksi pembelian sampai transaksi penjualan digunakan untuk mendukung kegiatan penjualan tersebut.”

Pengertian Pembelian Barang Menurut [4] adalah proses keputusan pembelian konsumen terdiri tahapan yang dilakukan oleh seorang konsumen sebelum pada pasca pembelian.

Microsoft Visual Studio 2008 adalah *tools* untuk pengembangan dan membangun aplikasi dengan *ASP Web*, layanan *XML*, *Webs*, *aplikasi desktop*, dan *aplikasi mobile*, *VisualBasic.NET*, *Visual C+.NET*, *VisualJ#.NET*; semua aplikasi menggunakan *Integrated Development Enviroment (IDE)* atau lingkungan pengembangan yang terintegrasi.

*XAMPP* adalah perangkat lunak yang mendukung sistem operasi dari beberapa program. Fungsi xampp ini adalah sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*) yang terdiri dari program *Apache HTTP server*, *MySQL*, dan ditulis menggunakan.

Penelitian sejenis pernah di lakukan oleh [5] Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Pada Oka Putra Motor Pacitan, Jurnal Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA Vol 2 No 1 - Maret 2013, ISSN : 2302-1136. Pengolahan data transaksi pembelian dan penjualan masih dikerjakan secara manual dengan dicatat kedalam buku tanpa adanya proses pengolahan data menggunakan komputer. Dalam penelitian ini sistem informasi yang nantinya akan dihasilkan berupa gambaran kepada pihak Oka Putra Motor untuk meng-implementasikannya dalam sistem informasi yang menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*.

Penelitian mengenai penjualan dan pembelian juga pernah dilakukan oleh [6] Pada saat ini persaingan usaha sudah semakin ketat, khususnya bagi dunia perdagangan, termasuk persaingan antara toko satu dengan toko yang lain dalam penjualan barang yang sejenis maka dari itu Toko Ahmad Service memerlukan sebuah sistem yang akurat. Dari latar belakang tersebut diungkapkan permasalahan yang ada pada Toko Ahmad Service yaitu sistem yang sedang bejalan masih menggunakan sistem konvensional, yang berarti setiap penyimpanan data dan pembuatan laporan masih dibuat dengan cara dicatat di dalam buku, baik itu pencatatan stok barang maupun data pembelian barang. Untuk menunjang peningkatan mutu Badan Usah maka Toko Ahmad Service memerlukan sistem yang terkomputerisasi sangat diparlukan karena pelayanan yang diberikan di maka Toko Ahmad Service juga harus cepat. Di dalam program ini memudahkan pelayanan penjualan dan pembelian pada Toko Ahmad Service.

**2. METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam tahap ini penelitian akan merumuskan masalah yang nantinya akan dijadikan sebagai objek penelitian. Perumusan masalah dilakukan dengan cara melihat kondisi lapangan. Setelah masalah itu dirumuskan maka langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sasaran yang nantinya akan diwujudkan dari

penyelesaian permasalahan yang nantinya diteliti sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Dari tahap identifikasi, maka akan dilakukan dengan cara melihat kondisi proses berjalan yang ada di Toko Citra Utama Furniture, dari identifikasi tersebut maka dikelompokkan menjadi:

- a) Memberikan pertanyaan kepada pemilik toko bagaimana proses berjalan yang ada di Toko Citra Utama Furniture.
- b) Menganalisa proses berjalan tersebut apa saja yang perlu dilengkapi.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

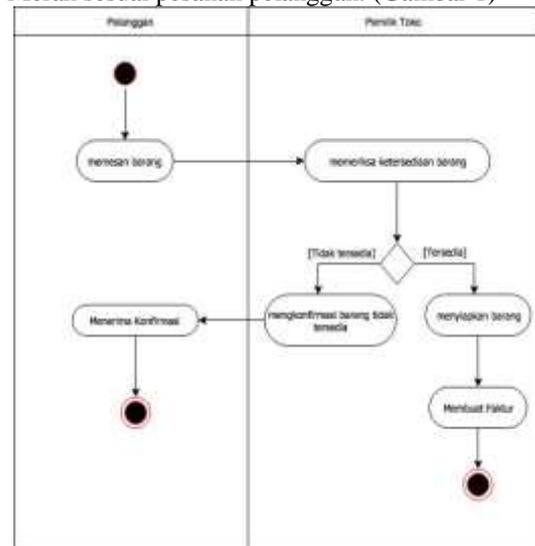
**3.1 Profil Organisasi**

Citra Utama Furniture adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri furniture. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 di Jl. KH. Hasyim Ashari No. 15 kec. Pinang, Tangerang. Tujuan di dirikannya Citra Utama Furniture adalah untuk menjual kebutuhan keluarga berupa mebel dengan kualitas terbaik dan mampu bersaing dengan toko-toko lain.

**3.2 Proses Bisnis Sistem Berjalan**

a. Proses Pemesanan Barang

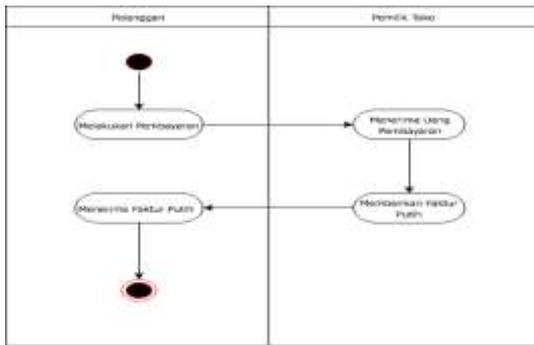
Pemesanan barang dilakukan oleh pelanggan langsung datang ke toko. Setelah itu pemilik toko memeriksa ketersediaan barang pesanan. Apabila tidak tersedia, maka karyawan akan mengkonfirmasi kepada pelanggan bahwa barang yang dipesan tidak tersedia. Apabila tersedia, maka pemilik toko akan menyiapkan pesanan barang, lalu membuat Faktur Putih dan Faktur Merah sesuai pesanan pelanggan. (Gambar 1)



Gambar 1. Activity Diagram Pemesanan Barang

b. Proses Pembayaran

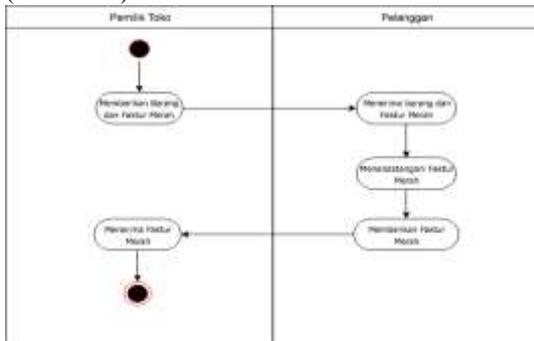
Pembayaran barang dilakukan dengan membayar langsung oleh pelanggan, lalu pemilik toko akan menerima pembayaran dan memberikan Faktur berwarna putih kepada pelanggan sebagai bukti pembayaran. (Gambar 2)



Gambar 2. Activity Diagram Pembayaran

c. Proses Pengiriman Barang

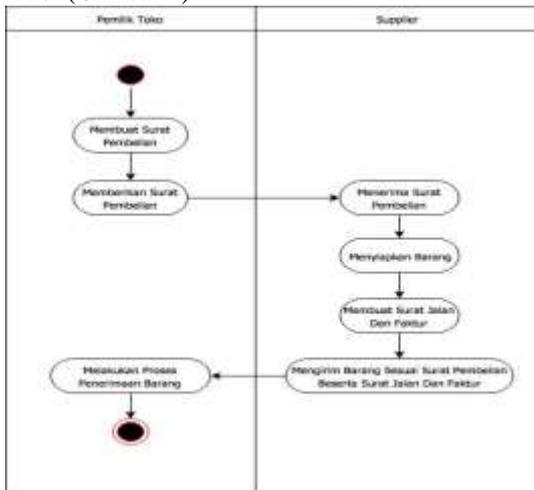
Barang akan dikirim oleh Supir dengan mobil. Pelanggan akan diberikan barang dan Faktur berwarna merah oleh supir untuk ditandatangani sebagai bukti bahwa barang telah diterima. Kemudian Faktur berwarna merah dikembalikan oleh pelanggan kepada supir. Faktur berwarna merah akan disimpan sebagai arsip. (Gambar 3)



Gambar 3. Activity Diagram Pengiriman Barang

d. Proses Pembelian Barang

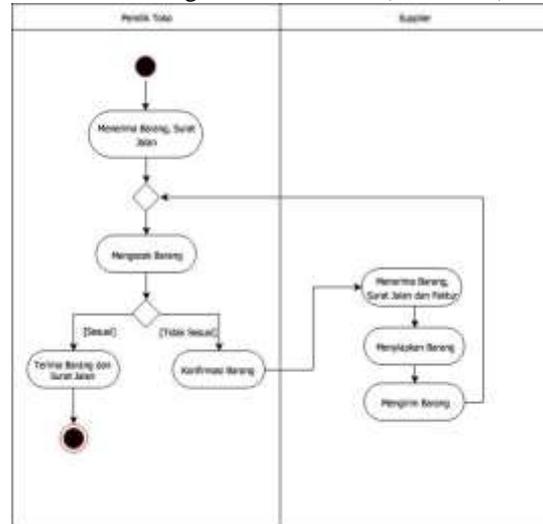
Pemilik toko membuat Surat Pembelian yang berisikan data barang yang akan dibeli lalu mengirimkan kepada supplier. Kemudian supplier menerima Surat Pembelian dan mempersiapkan barang sesuai Surat Pembelian serta membuat Surat Jalan dan Faktur yang kemudian dikirim ke toko. (Gambar 4)



Gambar 4. Activity Diagram Pembelian Barang

e. Proses Penerimaan Barang

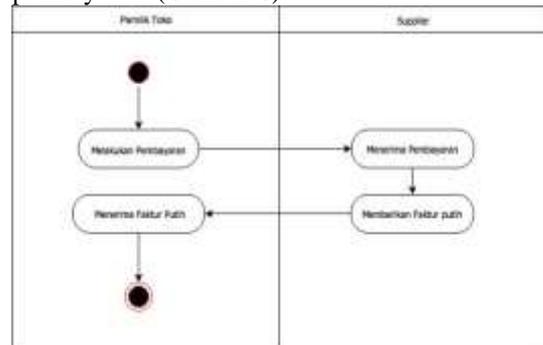
Pemilik toko akan menerima barang yang dipesan, Surat Jalan. Lalu pemilik toko akan melakukan pengecekan barang, jika barang tidak sesuai dengan pesanan maka pemilik toko akan mengkonfirmasi kepada supplier, lalu supplier akan mengirimkan barang kembali ke toko. Jika sesuai dengan pesanan maka pemilik toko akan menerima barang dan Surat Jalan. (Gambar 5)



Gambar 5. Activity Diagram Penerimaan Barang

f. Proses Pembayaran Pembelian

Pemilik toko akan melakukan pembayaran sesuai pembelian. Kemudian supplier akan memberikan Faktur berwarna putih sebagai bukti pembayaran. (Gambar 6)



Gambar 6. Activity Diagram Pembayaran Pembelian

3.3 Perancangan Sistem

a. Package Diagram Program

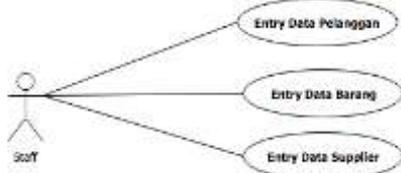


Gambar 7. Package Diagram Sistem

b. Use Case Diagram

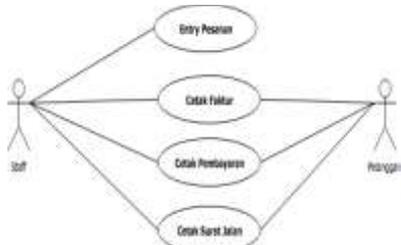
Use case diagram merupakan diagram untuk menggambarkan kebutuhan dari sistem melalui sudut pandang user, yang dimana akan diperlihatkan hubungan antara actor dengan use case dalam sistem.

1) Use Case Diagram Program Master.



Gambar 8. Use Case Diagram Program Master

2) Use Case Diagram Program Transaksi.



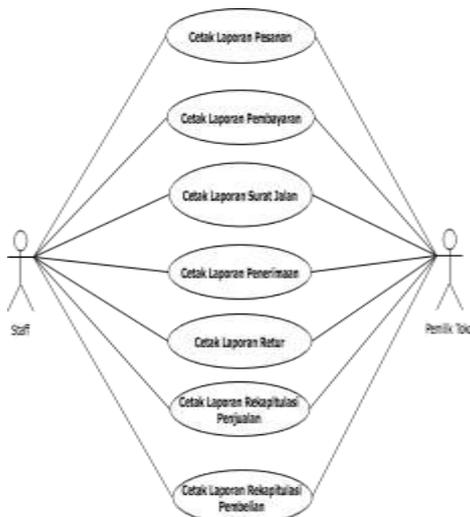
Gambar 9. Use Case Diagram Program Transaksi Penjualan

3) Use Case Diagram Program Transaksi.



Gambar 10. Use Case Diagram Program Transaksi Pembelian

4) Use Case Diagram Program Laporan.



Gambar 11. Use Case Diagram Program Laporan

3.4 Model Data

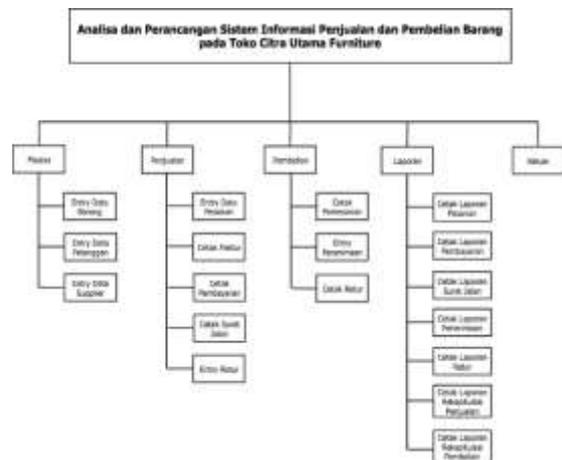
ERD adalah alat yang akan menghubungkan antara entitas data dalam suatu sistem. ERD akan dikembangkan untuk merancang database dengan memberikan bentuk spesifikasi dari skema yang akan menjelaskan struktur logika pada database.



Gambar 12. Entity Relationship Diagram

3.5 Struktur Tampilan

Struktur rancangan sistem dibagi menjadi 4, yaitu: (Master, penjualan, pembelian, dan laporan). (Gambar 13)



Gambar 13. Struktur Tampilan

3.6 Rancangan Layar

a) Entry Data Master Barang

Entry Master Data Barang berfungsi untuk menginput data barang yang akan disimpan. (Gambar 14). Urutan sistem program dapat dilihat pada Sequence Diagram. (Gambar 15)



Gambar 14. Entry Data Master Barang



### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [2] Mahatmyo, Atyanto. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.
- [3] Furqon, Ali. 2013. Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Microsoft Access 2017 pada Toko Syafa Collection, *Laporan Akhir Politeknik Negeri Sriwijaya*.
- [4] Kotler, Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- [5] Rumanta. (2013). Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Pada Oka Putra Motor Pacitan.
- [6] Kurniawan, H. (2015). Perancangan Sistem Penjualan Dan Pembelian Sparepat Kendaraan Bermotor Pada Toko Ahmad Service.